

BAB V

KESIMPULAN

Setelah membahas mengenai Kepentingan Rusia mendukung Palestina menjadi anggota PBB, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Keberadaan Negara Palestina pada dasarnya adalah Negara yang merdeka dan berdaulat artinya bahwa Palestina mempunyai hak atas keanggotaan PBB. Palestina secara resmi telah mengajukan permohonan bersejarah kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) agar menjadikan negara Palestina sebagai anggota resmi lembaga itu. Proposal tersebut disampaikan langsung oleh Presiden Palestina Mahmud Abbas Jum'at (23/9) di depan sidang Majelis Umum PBB. Permohonan keanggotaan penuh di PBB, jika diterima berarti bahwa Palestina memiliki hak sebagaimana negara lain yang merdeka. Salah satu tujuan ikut sertanya Palestina dalam keanggotaan PBB adalah untuk mengakui bahwa Palestina Negara yang berdaulat di Timur Tengah serta untuk menghindari penindasan dari Israel. Enam anggota DK telah memberikan dukungan mereka kepada Palestina, yakni China, Brasil, India, Lebanon, Rusia, dan Afrika Selatan. Anggota lain yang belum mengungkapkan dukungan mereka mencakup Bosnia Herzegovina, Inggris, Perancis, Jerman, Gabon, Nigeria, dan Portugal. Kolombia telah mengatakan bahwa mereka akan abstain. Namun melihat kecenderungan politik domestik di beberapa negara yang belum mengambil keputusan, mayoritas masyarakat mereka mendukung Palestina Merdeka dan menjadi anggota PBB.

Negara yang memberikan dukungan penuh adalah Rusia melalui pertimbangan dan berbagai kepentingan Rusia di Timur Tengah.

Kepentingan Rusia dalam mendukung Palestina menjadi Anggota PBB tetap adalah: Adanya kepentingan dalam memperluas pengaruh keamanan dan ekonomi Rusia dikawasan Arab, kemudian juga Sebagai penyeimbang kekuatan AS dalam keanggotaannya di Dewan Keamanan PBB. Selain kepentingan tersebut, maka Rusia memiliki kepentingan lain yaitu: Rusia mendukung Palestina untuk menjadi anggota penuh di PBB, dikarenakan ketidaksukaan Rusia atas Hegemony yang lama kelamaan bersifat mutlak yang dipegang AS dan didukung negara Barat lainnya serta Israel, Rusia merasa kehilangan Balance of Power. Mendukung Keanggotaan Palestina menjadi anggota penuh di PBB menjadi salah satu Upaya mengembalikan superior mereka di Timur Tengah untuk menyaingi kekuatan dari Amerika Serikat. Rusia dalam mendukung penuh palestina disebabkan adanya kebijakan Vladimir Putin yang berpengaruh dalam kebijakan PBB untuk memperjuangkan Palestina.

Penulis Menyarankan sebagai Berikut:

Untuk DK PBB bahwa dalam menentukan kebijakannya terhadap penetapan anggota PBB harus mengutamakan kedaulatan Negara, dalam hal ini adalah Palestina yang memiliki hak penuh dalam keanggotaan PBB. Menurut penulis, bahwa Palestina harus ditetapkan sebagai anggota PBB selamnaya, karena jika

PBB menjadi anggota tetap, maka konflik di Timur Tengah antara Israel dengan Palestina dapat di minimalisir serta penindasan bagi Negara Palestina akan berakhir.